

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah bersatunya spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester pertama berlangsung dalam 12 minggu (minggu ke-1 hingga ke-12), trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40).¹

Sebagai gambaran berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat tahun 2020 dalam Profil Dinas Kesehatan Jawa Barat memperhitungkan AKI Provinsi Jawa Barat sebesar 321,15 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah Kematian Ibu atau jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Kuningan menunjukkan data tahun 2018 ke tahun 2020 ada penurunan kasus kemudian meningkat kembali di tahun 2021. Berdasarkan hasil pelacakan dan Audit Maternal Perinatal ternyata kematian maternal pada tahun 2021 disebabkan karena komplikasi yaitu perdarahan (6 kasus), hipertensi dalam kehamilan (4 Kasus) dan penyebab lain (9 kasus).²

Jumlah ibu hamil di Indonesia pada tahun 2019 menurut Kemenkes RI mencapai 5.256.483 orang. Sedangkan berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi dari ibu hamil di Indonesia adalah 4,8%, sedangkan untuk wilayah Jawa Barat adalah 5,3% , dan keluhan yang sering disampaikan ibu hamil saat melakukan Antenatal Care adalah nyeri punggung. Prevalensi nyeri punggung bawah di Indonesia sebesar 18%.

Data yang diperoleh dari American Pregnancy Organisation, menunjukkan angka kejadian nyeri punggung pada masa kehamilan adalah 48-90%. Sebanyak 50% ibu hamil yang disurvei di Inggris dan Skandinavia dilaporkan mengalami nyeri punggung, di

Australia sebanyak 70% dan sekitar 20% ibu hamil dengan nyeri punggung bawah akut akan berlanjut mengalami gejala kronis.³

Nyeri punggung pada kehamilan harus segera diatasi karena bisa mengakibatkan nyeri punggung jangka panjang, meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pascapartum dan nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit untuk diobati atau disembuhkan. Nyeri merupakan masalah yang sangat sering terjadi pada kehamilan khususnya pada trimester II dan III kehamilan. Fenomena nyeri saat ini telah menjadi masalah kompleks yang didefinisikan oleh International Society for The Study of Pain sebagai “pengalaman sensorik dan emosi yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan, baik aktual maupun potensial”. Nyeri menyebabkan ketakutan dan kecemasan sehingga dapat meningkatkan stres dan perubahan fisiologis yang drastis selama kehamilan, nyeri dan kecemasan bekerja secara sinergis yang saling memperburuk satu sama lain.³

Adapun berbagai cara untuk mengurangi nyeri punggung bagian bawah salah satunya menggunakan terapi air hangat. Air hangat bermanfaat untuk melancarkan sirkulasi darah membawa oksigen ke area nyeri. Hal itu membuat ligamen maupun otot tendon mengalami pengenduran. Terapi kompres hangat salah satunya dapat menggunakan buli-buli yang diisi dengan air hangat.⁴

Menurut riset Ayu Restu Amalia (2020) pengompresan dengan buli-buli terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini memberikan kenyamanan dan rasa aman sebab menggunakan buli-buli dengan suhu yang sesuai (40-50°C) dengan suhu yang telah diatur sedemikian rupa sehingga tidak terlalu panas dan membuat iritasi pada kulit.⁵

Penelitian tentang efektivitas terapi air hangat terhadap nyeri tulang belakang pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Pisangan Ciputat didapatkan gambaran terjadinya nyeri tulang pada ibu hamil tiap trimesternya menunjukkan bahwa pada trimester III terjadi sebanyak 9 responden (47,4%), trimester II 6 responden (31,6%), serta terjadi pada ibu

hamil trimester I sebanyak 2 orang (10,5%). Rata-rata skala nyeri sebelum dilaksanakan intervensi yaitu $5,06 \pm 1.088$ sedangkan saat diukur setelah diberikannya intervensi air hangat berkurang menjadi $2,35 \pm 1.498$.⁵

Berdasarkan survey awal penelitian yang dilakukan di Klinik RH Desa Blendung Kabupaten Subang, diperoleh jumlah ibu hamil 146 orang, pada trimester I berjumlah 36 orang, trimester II berjumlah 46 orang, trimester III berjumlah 64 orang, jumlah ibu bersalin 19 orang, data AKI dan AKB tidak ada. Kemudian diperoleh data ibu hamil trimester III yang memeriksakan kandungannya terdapat 7 orang ibu hamil mengeluh nyeri punggung. Sehingga dengan menemukan kasus nyeri pinggang ini penulis tertarik untuk menyusun laporan tugas akhir dengan topik upaya menangani nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di Klinik RH Desa Blendung Kabupaten Subang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Penatalaksanaan Nyeri Punggung Dengan Pemberian Kompres Air Hangat Menggunakan Buli-Buli Hangat Di Klinik RH Desa Blendung Kabupaten Subang?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan Penatalaksanaan Nyeri Punggung Dengan Pemberian Kompres Air Hangat Menggunakan Buli-buli Hangat Di Klinik RH Desa Blendung Kabupaten Subang dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian serta pengumpulan data pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir.
2. Menganalisa dan menetapkan diagnose kebidanan, masalah dan kebutuhan sesuai dengan prioritas pada Ibu Hamil dengan nyeri punggung menggunakan pemberian

kompres air hangat menggunakan buli-buli hangat di Klinik RH Desa Blendung Kabupaten Subang

3. Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinu dan berkesinambungan (Continue Of Care) pada Ibu Hamil Trimester III dengan nyeri punggung menggunakan pemberian kompres air hangat menggunakan buli-buli hangat di Klinik RH Desa Blendung Kabupaten Subang
4. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah diberikan pada ibu terutama pada ibu hamil trimester III yaitu melakukan evaluasi efektivitas kompres air hangat terhadap nyeri punggung sehingga didapatkan hasil evaluasi yaitu rasa nyeri pada punggung ibu berkurang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Penulis

Dapat mempraktikkan teori dan menambah keterampilan yang di dapat secara langsung dalam memberikan asuhan kebidanan. Dapat mengaplikasikan dan mengevaluasi teori tentang kompres air hangat menggunakan buli-buli hangat dapat mengobati nyeri punggung pada ibu hamil terutama Trimester III.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, dapat bermanfaat bagi pendidikann dan bisa menjadi bahan ajar untuk pembelajaran

1.4.3 Bagi Klien

Dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang cara mengurangi keluhan pada trimester III terutama rasa nyeri punggung dengan kompres air hangat menggunakan buli-buli hangat.